

ABSTRACT

This study aims to investigate the relationship between motivation and task complexity on performance. Monetary incentives is involved in this study as a moderating variable. The motivation in this study consists of two motivations; intrinsic and extrinsic. A 2x2 quasi-experiment has been conducted and involving 66 university students. Two and three-ways ANOVA are used for hypothetical testing.

The result shows that individuals with intrinsic motivation have shown better performance than those with extrinsic motivation. After individuals have faced more complex tasks, they achieved lower score than those who have faced less complex tasks. Prior studies suggested that motivation could be destructed by monetary incentives. However, there is no interaction proof when moderating variable is involved. The relationship between motivation and performance is not influenced by monetary incentives. In line with it, the relationship between task complexity and performance is also not strengthened or weaken by the given monetary incentives information. Thus, monetary incentives failed to influence the relationship between motivation, task complexity and performance.

Keywords: Motivation, Task Complexity, Monetary Incentives, Goal-Setting Theory, Self-Determination Theory

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara motivasi dan kompleksitas tugas dengan kinerja. Insentif moneter dilibatkan dalam penelitian ini sebagai variabel pemoderasi. Motivasi dalam penelitian ini terdiri dari dua motivasi yakni; intrinsik dan ekstrinsik. Eksperimen semu dengan desain 2x2 telah dilakukan dengan melibatkan 66 mahasiswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *two-ways* dan *three-ways* ANOVA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu dengan motivasi intrinsik menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada individu dengan motivasi ekstrinsik. Setelah individu dihadapkan pada tugas yang lebih kompleks, individu menunjukkan kinerja yang lebih rendah daripada individu yang dihadapkan pada tugas dengan tingkat kompleksitas yang lebih rendah. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi dapat dirusak oleh insentif moneter. Akan tetapi, tidak terdapat bukti interaksi ketika variabel pemoderasi dilibatkan. Hubungan antara motivasi dan kinerja tidak dipengaruhi oleh insentif moneter. Sejalan dengan hasil tersebut, hubungan antara kompleksitas tugas dan kinerja juga tidak diperkuat maupun diperlemah oleh informasi insentif moneter. Untuk itu, insentif moneter gagal dalam mempengaruhi hubungan antara motivasi dan kompleksitas tugas dengan kinerja.

Kata Kunci: Motivasi, Kompleksitas Tugas, Insentif Moneter, *Goal-Setting Theory, Self-Determination Theory*